

INTISARI

Adhesi intraperitoneum disebabkan oleh respon imunologis yang termediasi oleh sitokin proinflamasi. TNF- α merupakan salah satu sitokin yang merangsang reaksi inflamasi fase akut. Tatalaksana utama dalam mencegah adhesi intraperitoneum dapat menggunakan pemilihan teknik operasi dan terapi *adjuvant*. Salah satu terapi *adjuvant* yaitu kitosan, vitamin E, dan minyak zaitun.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*. Sejumlah 20 ekor tikus putih jantan galur Wistar setelah menjalani abrasi ileum, dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kontrol, kitosan, vitamin E 10 mg dilarutkan dalam 5 ml minyak zaitun dan minyak zaitun. pengambilan cairan intraperitoneum dilakukan pada hari ke-14 kemudian dilakukan pemeriksaan TNF- α adhesi intraperitoneum menggunakan *Enzym-linked immunosorbent assay* (ELISA). Selanjutnya data dianalisis dengan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan untuk mengetahui homogenitas data dilakukan uji *Levene* dan dilakukan analisis secara parametrik dengan uji *one-way ANOVA* dan dilanjutkan dengan uji *post-hoc* antar kelompok dengan uji LSD.

Hasil uji *one-way ANOVA* didapatkan seluruh kelompok memiliki perbedaan signifikan ($p < 0,05$) terhadap kadar TNF- α adhesi intraperitoneum. Hasil uji LSD didapatkan nilai ($p < 0,05$) pada kelompok kitosan jika dibandingkan dengan kelompok perlakuan minyak zaitun, vitamin E, dan kontrol yang menunjukkan nilai ($p < 0,05$).

Pemberian kitosan efektif untuk menurunkan kadar TNF- α pada adhesi intraperitoneum.

Kata kunci: Kadar TNF- α Adhesi Intraperitoneum, Kitosan, Vitamin E, Minyak Zaitun.